



**STEVEN SATRIA PUTRA**



**GEREJA PERLU BERNAPAS DENGAN KEDUA  
PARU-PARUNYA, TIMUR DAN BARAT**

**Pengantar:**

**Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja, SJ**

**RD. H. Sridanto Aribowo Nataantaka, M.A.Lit.**

# STEVEN SATRIA PUTRA



**GEREJA PERLU BERNAPAS DENGAN KEDUA  
PARU-PARUNYA, TIMUR DAN BARAT**

Pengantar:

Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja, SJ

RD. H. Sridanto Aribowo Nataantaka, M.A.Lit.



**PENERBIT PT KANISIUS**

**GEREJA PERLU BERNAPAS  
DENGAN KEDUA PARU-PARUNYA,  
TIMUR DAN BARAT**

1024003023

© 2024 PT Kanisius

**PENERBIT PT KANISIUS (Anggota IKAPI)**

Jln. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

E-mail : office@kanisiusmedia.co.id

Website : www.kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke-	5	4	3	2	1
Tahun	28	27	26	25	24

Penulis : Fr. Steven Satria Putra

Sub Ductu : Rt. Rev. Olexander Kenez

Editor : Uji Prastya

Desainer Isi : Nico Dampitara

Desainer Sampul : Fr. Steven Satria Putra

*Nihil Obstat* : Rm. E. Martasudjita, Pr.  
Yogyakarta, 08 Mei 2024

*Imprimatur* : Rm. Y.R. Edy Purwanto, Pr. - Vikjen KAS  
Semarang, 14 Mei 2024

**ISBN 978-979-21-7963-7**

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta



# KATA PENGANTAR

*Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja, SJ*

Guru Besar Eklesiologi di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

## MURID KRISTUS

Banyak orang mengagumi ‘Anak Yoseph’ dan tertarik kepada ‘Anak Maria’: dahulu maupun sekarang. Tidak sedikit dari mereka yang kemudian menjadi murid Kristus. Sebabnya sederhana: Yesus Kristus itu menjadi satu di antara mereka, orang-orang sekampungnya.<sup>1</sup> Dengan cara itu, mereka sering saling berjumpa sebagai teman-teman manusia. Ya, seperti ketika Andreas tertarik untuk bertemu dengan ‘Orang, yang disebut Yohanes Pembaptis’, sebagai ‘salah satu dari mereka’, yaitu persekutuan anak cucu Abraham-Ishak-Yakub.

Di antara para murid Kristus itu, dalam perjalanan ziarah hidup sejak abad pertama Masehi merupakan perpaduan dari “Yang Manusiawi dan Yang Ilahi”, sebagaimana disebutkan oleh Paulus (Flp. 2:1-11), dari lahir maupun batinnya. Kadang-kadang mereka tampak sama, kadang kala juga berlainan dari sisi caranya berbakti dan melakukan tradisi budayanya, sebagaimana diperbincangkan dalam Kis. 15. Sebagai murid

---

<sup>1</sup> Bdk. Walter, Eugen, “Geworden wie unsereiner”: Seelsorge Verlag, Freiburg, 1969, hlm. 1.

Kristus, mereka memiliki kebiasaan yang amat bersamaan, walaupun sesekali juga berbeda cara mewujudkannya.

Bagaimanapun juga, sesungguhnya secara batiniah, jelas sekali, betapa mereka mempunyai 'spiritualitas' yang sangat berpadanan. Di beberapa tempat dalam abad ke-20, paguyuban-paguyuban sedemikian sering juga berdoa secara beriringan, dalam ungkapan-ungkapan yang berdekatan. Semuanya mau memuliakan Allah, dengan pengantaraan Tuhan Yesus Kristus, berkat limpahan Roh Kudus. Dari antara mereka ada berjuta-juta, yang sama-sama menggunakan bahasa tertentu dengan warna Germania, Anglia, Latin, atau Arabia.

Ada pula, yang beribadat bersama dalam bahasa Slavia, Sanskerta, atau lainnya. Dari yang berbahasa Slavia, sering kali dapat ditemukan komunitas, yang bersatu seutuhnya dengan Gereja Katolik Roma, tetapi juga ada yang berjarak. Dari antara yang 'berjarak' itu ada yang disebut Gereja Ortodoks. Komunitas-komunitas itu sering mendasarkan diri dengan komunitas-serangkai karena mengakui iman yang tersatukan dengan Peristiwa 1054, ketika ada perbedaan sikap dalam beriman antara 'yang bergabung dengan Gereja Roma dan Persekutuan Konstantinopel serta para saudari/saudaranya. Akhir-akhir ini, makin banyak pendekatan satu sama lain. Pemersatuannya sering kali melalui rumusan-rumusan dogmatik maupun kebaktian, yang sudah berasal dari puluhan abad yang silam.

## ARAH PERSATUAN

Di samping Tradisi yang sesungguhnya amat berdampingan, arah dasar mereka amat berhubungan. Heribert Mühlen menunjukkan bahwa disebut apa pun juga, pada intinya, Gereja-gereja itu bertumpu pada "gerak-batin" berupa iman yang serupa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Mühlen, Heribert, *Kirche wächst von Innen*: Bonifatius, Paderborn, 1996, khususnya "Erstes Buch".

Namun, dari Kisah Para Rasul 15 sudah tampak, adanya segi lahir dan segi batin, yang dapat diperdebatkan. Pada abad-abad pertama, Gereja kerap mengadakan konsili, yang dimanfaatkan untuk memperbincangkan perbedaan paham. Namun, perjalanan ziarah mencari bentuk nyata penghayatan Gereja telah memperdalam pemahaman iman, meskipun kadang kala juga membawa perselisihan.

Konsili Vatikan I dapat mencoba mempersatukan perbedaan sikap itu dengan kesepakatan dogmatis, yang antara lain menghasilkan pendirian "*Primus Inter Pares*" dalam meneguhkan persatuan atas kemungkinan krisis dengan menyepakati peran Paus sebagai pemersatu, dengan sumber pengangkatan Petrus sebagai 'Utusan pemersatu domba-domba Kristus'. Konsili Vatikan II merundingkan perbedaan pendirian, dengan refleksi dan *discernment* yang mendalam.

Paus Fransiskus pada abad ke-21 mengajak diselenggarakan cara-kerja SINODALITAS, yang mengikutsertakan sebanyak mungkin lapisan warga Gereja dalam menggapai Kehendak Allah, yang menyelamatkan Gereja yang 'Satu-Kudus-Katolik-Apostolik'. Oleh sebab itu, keuskupan-keuskupan seluruh dunia melanjutkan upaya Sinodal dengan lebih cermat, dalam mencari Rencana Penyelamatan Allah. Dengan demikian, dapatlah Gereja memenuhi pesan Konstitusi Dogmatis *Lumen Gentium* dengan rasa dan budi bakti seraya memercayakan diri pada Daya Persatuan Roh Kudus.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu, persaudaraan Gereja Katolik Roma dengan Gereja Ortodoks diperkuat dengan Dekret *Orientalium Ecclesiarum*, beberapa dokumen, serta beberapa Surat Apostolik pada Millenium ini mempersubur persaudaraan seluruh murid Kristus.

---

<sup>3</sup> Bdk. *Lumen Gentium*, artikel 1

Kita doakan agar generasi mendatang akan makin “berbagi cinta kasih” sehingga lebih mewujudkan Persekutuan para Murid Kristus.

*Kolese Hermanum-Johar Baru,  
22 Maret 2024*



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv

## **Bagian Pertama**

### **RITUS LATIN DAN RITUS TIMUR**

<b>DALAM GEREJA KATOLIK</b> .....	1
-----------------------------------	---

I Pengantar Singkat ke dalam Gereja Katolik .....	2
II Etimologi.....	8
III Terminologi.....	12
IV Suksesi Apostolik .....	15
V Apakah Gereja Katolik Timur Sama dengan Gereja Ortodoks? .....	29
VI Zona Diskusi .....	32

## **Bagian Kedua**

### **BERGABUNGNYA SEBAGIAN GEREJA TIMUR**

<b>DAN ANGLIKAN</b> .....	39
---------------------------	----

I Selayang Pandang Gereja Katolik Timur .....	40
II Sejarah Singkat Bergabungnya Sebagian Gereja Timur..	42
III Organisasi Gereja Partikular Katolik Timur.....	49
IV Sejarah Singkat Gereja Ritus Anglikan.....	55



**Bagian Ketiga****UNITAS GEREJA** ..... 61

I Unitas Gereja dalam Dokumen Konsili Vatikan II..... 62

II Ajaran Sinodalitas Paus Fransiskus..... 67

III Sinodalitas dengan Gereja Katolik Timur ..... 71

**Bagian Keempat****STATISTIK DAN SKEMA SINGKAT**..... 77

I Statistik Gereja ..... 78

II Skema Singkat..... 81

**Bagian Kelima****GEREJA PARTIKULAR RITUS TIMUR****& ORDINARIAT KHUSUS**..... 85

I Perkenalan Singkat..... 86

II Sejarah Singkat..... 95

A. Tradisi Aleksandria..... 95

1. Gereja Katolik Eritrea ..... 95

2. Gereja Katolik Etiopia ..... 97

3. Gereja Katolik Koptik..... 99

B. Tradisi Antiokhia atau Suriah-Barat..... 101

4. Gereja Katolik Maronit ..... 101

5. Gereja Katolik Suriah (Syria)..... 104

6. Gereja Katolik Siro-Malankara..... 106

C. Tradisi Armenia..... 108

7. Gereja Katolik Armenia..... 108

D.	Tradisi Kaldea atau Suriah-Timur.....	110	
8.	Gereja Katolik Kaldea.....	110	
9.	Gereja Katolik Siro-Malabar.....	113	
E.	Tradisi Konstantinopel (Byzantin).....	117	
10.	Gereja Katolik Yunani Albania.....	117	
11.	Gereja Katolik Yunani Belarusia.....	119	
12.	Gereja Katolik Yunani Byzantin.....	121	
13.	Gereja Katolik Yunani Bulgaria.....	123	
14.	Gereja Katolik Yunani Hungaria.....	125	
15.	Gereja Katolik Yunani Italo-Albania.....	127	
16.	Gereja Katolik Yunani Kroasia-Serbia.....	131	
17.	Gereja Katolik Yunani Makedonia.....	133	
18.	Gereja Katolik Yunani Melkit.....	135	
19.	Gereja Katolik Yunani Rumania.....	137	
20.	Gereja Katolik Yunani Rusia.....	139	
21.	Gereja Katolik Yunani Ruthenia.....	141	
22.	Gereja Katolik Yunani Slovakia.....	143	
23.	Gereja Katolik Yunani Ukraina.....	145	
III	Teologi Gereja Katolik Timur secara Ringkas.....	149	
<b>Bagian Keenam</b>			
<b>GEREJA YANG MENGGUNAKAN RITUS LATIN.....</b>			155
I	Perkenalan Singkat.....	156	
II	Sejarah Singkat.....	159	
A.	Gereja Katolik Ritus Roma.....	159	
B.	Gereja Katolik Ritus Anglikan.....	162	
C.	Gereja Katolik Ritus Ambrosian.....	164	
D.	Gereja Katolik Ritus Mozarabik.....	167	
E.	Ritus-Ritus dari Ordo Religius.....	170	

**Bagian Ketujuh**

**DUA FORMAT PERAYAAN EKARISTI RITUS LATIN 173**

I	Misa Tridentin dan Misa Novus Ordo .....	174
	A. Misa Tridentin atau Usus Antiquor (Forma Ekstraordinaria).....	175
	B. Misa Novus Ordo (Forma Ordinaria).....	176
II	Perbedaan Umum antara Misa Tridentin dengan Novus Ordo .....	179
	Daftar Rujukan .....	184

## GEREJA PERLU BERNAPAS DENGAN KEDUA PARU-PARUNYA, TIMUR DAN BARAT

Memasuki abad ke-16, sebagian Gereja Timur (Gereja Asiria Timur, Ortodoks Oriental, dan Ortodoks Timur) bersatu kembali dengan Paus di Roma dalam persatuan penuh dengan Gereja Katolik secara universal, tetapi tetap mempertahankan Liturgi dan Tradisi Ortodoksnya. Mereka disebut Gereja Katolik Timur. Sampai tahun 2024, Gereja Katolik terdiri dari 24 Gereja Partikular Otonom dengan menggunakan 6 Ritus yang berbeda: Barat (Latin) dan Timur (Aleksandria, Antiokhia, Armenia, Kaldea, dan Konstantinopel). Buku ini akan mengantar pembaca pada pemahaman tentang semua ritus tersebut secara utuh dan netral dengan menggunakan bahasa yang sederhana, tetapi tetap padat dan akurat.



Steven Satria Putra, Frater Diosesan Keuskupan Agung Jakarta dan mahasiswa Jurusan Filsafat Keilahian di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Jakarta yang berfokus pada sejarah Gereja Katolik Timur melalui studi kepustakaan dan sumber-sumber resmi Gereja terkait.



**PENERBIT PT KANISIUS**  
Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal,  
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



1024003023

ISBN 978-979-21-7963-7



9 789792 1179637